

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Aplikasi dosis kasgot dan PGPR mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman pada variabel tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah cabang, dan luas daun dan bobot pucuk segar. Dosis kasgot mulai 10 ton kasgot/ha sudah mampu memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil kemangi dibandingkan dengan kontrol dan pupuk NPK standar. Aplikasi PGPR dengan cara perendaman benih memberikan hasil lebih baik dibandingkan dengan kontrol. Aplikasi kasgot dapat menjadi langkah strategis dalam memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan aktivitas mikroorganisme yang bermanfaat bagi kesuburan tanah. Selain itu, metode aplikasi PGPR melalui perendaman benih mampu menginduksi daya tahan benih terhadap patogen, sehingga meningkatkan ketahanan tanaman sejak awal pertumbuhan.
2. Aplikasi dosis terbaik kasgot mulai 10 ton/ha dan metode aplikasi perendaman benih menggunakan *Pseudomonas fluorescens* 60 secara signifikan mampu meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman kemangi. Perlakuan dosis kasgot 20 ton kasgot/ha (K3) dan metode aplikasi perendaman benih oleh *P. fluorescens* (P1) menghasilkan peningkatan hasil panen sebesar 63,91% dan 26,06%. Keduanya memberikan efek sinergis yang mendukung perkembangan tanaman secara optimal, sehingga menghasilkan hasil panen yang lebih tinggi dibandingkan perlakuan tanpa kombinasi tersebut.

### **B. Saran**

1. Berdasarkan penelitian penulis mengajukan saran. Sebaiknya benih kemangi dilakukan dengan metode perendaman benih, karena hal tersebut akan mempercepat perkecambahan dan pertumbuhan yang lebih cepat dibandingkan dengan metode penyemprotan lahan.